CESS: Civic Education and Social Science Journal
E-ISSN: XXXX-XXXX P-ISSN: XXXX-XXXX
Vol. 1 No. 1 Januari 2025

Penerapan Karakter Peduli Lingkungan Sebagai Upaya Kesiapsiagaan Bencana

Dika Triyana
Program Studi Pendidikan Kewargaanegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Nusantara, Indonesia
Email: diki24031988@gmail.com

Abstrak

Pengakuan adanya bencana banjir telah terjadi di seluruh dunia ,banjir dan genangan merupakan masalah tahunan dan memberikan pengaruh besar terhadap kondisi masyarakat baiksecara cocial,ekonomi maupun lingkungan. Banjir bukan masalah pribadi yang di teliti berdasarkan disipil ilmu,tetapi bnjir di akibatkan oleh dua faktor yaitu faktor alamiah dan aktivitas manusia seperti seperti sistem lingkungan yang rusak ,membuang sampah sembarangan. Banjir yang sering terjadi salah satunya di daerah Jakarta atau pun daerah lainya bnyak di disesbabkan seperti sistem pengelolaan tata ruang dan banyaknya gedung-gedung besar ,kurang nya penghijaun lahan,salah satu cara kita untuk menanggulanginya yaitu melalukan reboisasi tanaman seperti pepohonan,mengurangi membangun gedung-gedung besar,tidak menebang pohon secara liar,dan menjaga lingkungan yang besih dan sehat.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Karakter Peduli Lingkungan, Banjir

Abstract

Recognition of flood disasters has occurred around the world, floods and inundation is an annual problem and has a big impact on the condition of the community both economically and environmentally. Flooding is not a personal matter that is studied based on the selection of science, but flooding is caused by two factors, namely natural factors and human activities such as damaged environmental systems, littering. Floods that often occur in the Jakarta area or other areas are caused by spatial management systems and the number of large buildings, lack of greening land, one of our ways to overcome it is by reforestation of plants such as trees, reducing large buildings, not cutting down trees wildly, and maintaining a clean and healthy environment

Keywords: *Character Education, Character Care for the Environment, Flooding*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Banjir merupakan peristiwa yang setiap tahun menjadi topik pemberitaan pada musim hujan, bnyak kota di Indonesia mengalami bencana banjir, telah banyak usaha yang di lakukan pemerintah antara lain membuat bedungan, pembuatan kanal, dan reboisasi hutan namun belum ada yang menyelesaikan bahkan kelihatanya makin lama semakin luas cakupanya. Banjir di sebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alamiah dan faktor yang di sebabkan oleh aktivitas manusia. Faktor alamiah pada umumnya meliputi topografi, jenis tanah penggunaan lahan dan curuh hujan. Tata kota dapat mengurangi banjir sejauh penataan tersebut memberikan ruang untuk system penyerapan dan menglirkan air sedemikian rupa sehingga tidak terjadi aliran permukaan yang liar yang menyebabkan banjir. Hal yang perlu di perhatikan adalah kondisi daya tamping sistem saluran air apakah mampu menampung air atau tidak pada debit tertentu di perkotan.

Di daerah DKI Jakarta Banjir hampir terjadi di setiap musim penghujan tiba banjir bias terjadi di wilayah pemukiman, persawahan, jalan, tambak, dan perkotaan bencana banjir tidak dapat di hindari namun dapat di minimalisir dampaknya dengan cara penanggulangan terhadap banjir. Strategi untuk mengurangi banjir yang di kemukakan oleh Robert Kodoatie

dan Roestam Sjarief (2006) yaitu: Bendungan dan waduk, tanggul dan penahan banjir, peningkatan kapasitas saluran drainase atau sungai, tindakan- tindakan perbaikan lahan, penahan di suatu lokasi bencana banjir memberikan pengaruh besar terhadap kondisi masyarakat baik secara social ,ekonomi maupun lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang di gunakan oleh penulis yaitu dengan setudi pustaka atau dengan teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari referensi-referensi buku,artikel,dan browsing internet yang berkaitan tentang karakter peduli lingkungan sebagai upaya penanggulangan bencana banjir ,pengumpulan data dengan memanfaatkan daftar pustaka ini dikarnakan dalam kondisi covid-19 yang tidak memungkinkan penulis untuk mencari sumber secra langsung. Instrumen penelitian berupa internet, referensi artikel, dan buku. Pengumpulan data yang penulis tuliskan dalam laporan bersumber dari internet dan artikel yang dimana memperoleh data mengenai karakter peduli lingkungan sebagai upaya penanggulangan bencana banjir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang karakter peduli lingkungan sebagai upaya penanggulangan bencana banjir. Dalam hal ini penulis memberikan hasil dari observasi. perencanaan langkah-langkah pada tingkat perencanaan ini adalah sebagai berikut: Penulis membuat rencana penelitian dengan mencari sember di internet lalu mengumpulkan sumber-sumber data dari internet atau pun buku-buku. Berikut hasil data yang di peroleh penulis dari internet: 1) Mitigasi, adalah rangkaian upaya mengurangi resiko banjir, jenis-jenis mitigasi bencan abnjir yaitu terbagi menjadi dua macam mitigasi secara struktural dan mitigasi secara non- struktural. Mitigasi structural adalah upaya yang di lakukan demi meminimalisir bencan seperti pembangunan danal khusus untuk mencegah banjir dan infrastruktur bangunan tahan air ,di mana infrastruktur ini nantinya diharapkan agar tidak memberikan dampak yang para apa bila bencan tersebut terjadi. Mitigasi non- struktural dalam hal ini di harapkan perkembangan reknologi yang semakin maju ,harapanya adalah teknologi dapat memperediksi, mengntisipasi ,mengurangi resiko terjadinya suatu bencana.

Pembahasan

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik akibat positif maupun negatif. Pengaruh sendiri adalah suatu keadaan di mana ada hubungan timbal balik atau hugungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Menurut United National Development Program (UNDP), bencana adalah suatu kajian yang di ekstim dalam lingkungan alam atau manusia yang merugikan /mempengaruhi kehidupan manusia, harta benda atau aktivitas sampai pada tingkat yang menimbulkan bencana. Pengertian lain tentang bencana seperti yang tercantum pada undang-undang Republik indinesia No. 24 tahun 2007, bencana di artikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan kehidupan masyarakat yang di sebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan,kerugian harta benda dan dampak pisikologis. Bencana dapat di golongkan menjadi tiga yaitu bencana alam, bencana non-alam dan bencana sosial. Bencana banjir dapat di sebabkan oleh beberapa hal ,salah satu daerah yang sering terjadi banjir yaitu DKI Jakarta permasalahan di ibu kota ini dari tahun ke tahun selalu mengalami bencana banjir, salah satu penyebabnya yaitu tidak berfingsinya sungai-sungai yang ada di daerah tersebut karna banyak yang membuang sampah sembarang

sihinggal aliran sungai mampet akibatnya air meluap, penebangan hutan menjadikan lahan resapan air akan sangat berkurang dan dapat menyebabkan bencana, pemukiman yang di bangun dibantaran sungai/kali.

Hal negatif yang ditimbulkan akibat hal tersebut adalah pendangkalan sungai, curah hujan yang cukup tinggi, biasanya banjir akan timbul pada daerah yang memiliki kontur tanah yang rendah, salah sistem kelola tata ruang,dengan adanya kesalahan tersebut biasanya air akan sulit menyerap ke dalam tanah dan menyebabkan aliran air menjadi lembab. Penanggulangan bencana banjir dapat dilakukan dengan cara membuat fungsi sungai dan selokan dapat bekerja dengan baik sungai dan selokan tempat penampungan air jadi jangan sampai tercemar oleh sampah, melakukan reboisasi tanaman khususnya tanaman yang sejenis pepohonan yang dapat menyerap air dengan cepat, memperbnyak dan dan menyediakan lahan terbuka karna untuk membuat lahan hijau, berhenti membangun perumahan di tepi sungai karena akan mempersempit sungai, berhenti membangun gedung-gedung tinggi dan besar karna akan menyebabkan bumi ini akan semakin sulit menahan beban dan membuat permukaan tanah turun, menghindari penebangan pohon-pohon secara liar dan juga bantaran sungai karna pohon berperan penting untuk pencegahan banjir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian yang di laksanakan diatas maka dapat di simpulkan sebagai berikut: Banjir dapat di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor alamiah dan faktor yang di sebabkan oleh aktivitas manusia, faktor alamiah pada umum nyameliputi topografi. Pencegahan banjir dapat dilakukan dengan cara kita melestarikan dan menjaga alam. Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian yang di laksanakan diatas maka dapat di berikan saran sebagai berikut: Disarankan setiap masyarakat untuk slalu menjaga lingkungan dengan mengurangi membuang sampah sembarangan dan tidak melakukan hal-hal yang dapat menyebab- kan banjir, memperbanyak penghijauan lahan dan penataan tata ruang yang tepat disetiap wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

https://bpbd.jakarta.go.id/education/detail/87

https://katadata.co.id/berita/2020/02/27/memahami-penyebab-banjir-yang-selalu-melanda-jakarta

https://m.liputan6.com/citizen6/read/4146723/4-fakta-penyebab-banjir-yang-melanda-jakarta

https://smartcity.jakarta.go.id/blog/427/upaya-smartcitizens-untuk-mencegah-banjir-di-jakarta

https://anakbertanya.com/mengapa-di-jakarta-sering-terjadi-banjir